

**TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB TENTANG EFEK
SAMPING PIL ORAL KOMBINASI DI KLINIK SEHATI MEDAN
PERIODE JUNI-JULI 2023**

Adriana Bangun^{1*}, Sabariana Tarigan^{2*}, Juni Lestian Prantika Napitupulu^{3*}, Erinda Pasaribu^{4*}, Rumata Uli^{5*}, Paskah Maria Magdalena Tinambunan^{6*}

Email: adrianabangun1988@gmail.com

STIKes Mitra Sejati

Jl. M.Basir no 61 Pangkalan Masyhur Medan Johor Sumatra Utara-20143

ABSTRAK

Pil oral kombinasil adalah pil kb yang mengandung kombinasi estrogen dan progesterone dalam dosis kecil, pil kb kombinasi mengandung hormon aktif dan hormon tidak aktif. Penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari peninjauan langsung lapangan dengan menggunakan kues ioner yang telah dirancang sebelumnya untuk mengetahui pengetahuan akseptor kb tentang efek samping pil oral kombinasi di Klinik Sehat Medan Periode JUNI-JULI 2023 sebanyak 30 orang di dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akseptor kb tentang efek samping pil oral kombinasi berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok umur >35 tahun sebanyak 14 orang (47%), pengetahuan akseptor kb tentang efek samping pil oral kombinasi berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok SMA sebanyak 16 orang (53,32%), pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi berdasarkan paritas mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok grandemultipara sebanyak 13 orang (43,33%), pengetahuan akseptor kb tentang efek samping pil oral kombinasi berdasarkan dukungan tenaga kesehatan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26,66%). Dari penelitian ini diharapkan kepada akseptor kb agar banyak mencari informasi dan meningkatkan lagi pengetahuan tentang efek samping pil oral kombinasi.

Kata kunci : Pengetahuan, Akseptor KB, Efek Samping Pil Oral Kombinasi

PENDAHULUAN

Pil oral kombinasi adalah pil KB yang mengandung kombinasi estrogen dan progestin dalam dosis kecil, pil KB kombinasi mengandung hormon aktif dan hormon tidak aktif. Pertumbuhan penduduk Indonesia sangat tinggi, berdasarkan sensus penduduk 2017, jumlah penduduk Indonesia mencapai 265 juta jiwa. Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia dapat menimbulkan masalah baik bagi pemerintah maupun masyarakat karena sangat erat

Received: November 11, 2023; Revised: November 20, 2023; Accepted: November 29, 2023; Online Available: December 18, 2023.

Adriana Bangun, adrianabangun1988@gmail.com

hubungannya dengan kondisi ekonomi dan kualitas sumber daya manusia (Hidayat,2015). Penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin. Secara global, meningkat dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57% pada tahun 2015. Secara regional, proporsi wanita usia 15-49 melaporkan penggunaan metode kontrasepsi modern di Afrika Latin dan Karibia sebesar 67% (WHO,2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2017) penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 2010 menjadi 57,9% pada tahun 2017. Secara regional, proporsi pasangan usia subur 15-49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi pil telah meningkat minimal 6 tahun terakhir. Di Afrika dari 23,4% menjadi 28,6%, Asia telah meningkat dari 61,9% menjadi 63,9%, sedangkan Amerika Latin dan Karibia sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%. Lebih 225 juta perempuan diseluruh dunia mengkonsumsi KB pil sejak pertama kali tersedia dan saat ini jumlah pemakai adalah sekitar 65-70 juta orang di negara-negara maju di luar Jepang dengan kontrasepsi oral baru di lesensi pada tahun 1999. 14-40%. Wanita usia produktif menggunakannya untuk kontrasepsi meningkat menjadi 75% pada mereka yang berusia 20-30 tahun (WHO,2017).

Cakupan peserta KB baru dan KB aktif di Indonesia pada tahun 2017 dengan jumlah pasangan Usia subur (PUS) sebanyak 52.019.002. Peserta KB baru sebesar 7.761.961% (16,15%) meliputi suntik sebanyak 3.885.254 (49,67%), pil KB sebanyak 1.951.252 (25-14%). IUD (*Intra Uteri Device*) sebanyak 555.241 (7,15%), Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 116.384 (1,5%), Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 16.062 (0,2%). (Syawal,2017). Data yang diperoleh dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Sulawesi selatan tahun 2016 dari 25.241.737 akseptor KB yang menggunakan suntik 166.424, pil 132.061, kondom 50.234, implan 21.600. AKDR 9.036, MOW 2.776, MOP 505. (Niven,2017).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Bajeng Kec. Bajeng periode Januari sampai Desember 2016 dengan jumlah akseptor aktif sebanyak 1099 akseptor. Akseptor KB suntikan 575 akseptor (61,4%), pil 405 (36,8%), implan 80 (7,27%), AKDR 40 (3,63%), dan kondom 21 (1,91%). Sedangkan pada tahun 2017 periode Januari-agustus 2016 di dapatkan akseptor KB sebanyak 655 akseptor, dimana yang menggunakan IUD sebanyak 59 orang (9,0%), kondom sebanyak 21 orang (57,2%), implan sebanyak 45 orang (6,87%), suntik

sebanyak 375 orang (57,2%), dan pil sebanyak 255 orang (38,9%). Dari tahun 2016 masih didapatkan 23 akseptor KB pil yang gagal dan pada tahun 2017 di dapatkan 12 akseptor gagal dalam menggunakan kontrasepsi tersebut.

Kepala BKKBN (2017) penggunaan Metode Kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dengan total 74.686 akseptor baru, sedangkan Non MKJP sebanyak 207.792 akseptor. Non MKJP diantaranya kondom 20.563 akseptor, suntik 103.619 akseptor, dan pil 83.609 akseptor. Sedangkan untuk MKJP diantaranya IUD sebanyak 13.578 akseptor, implant 51.173 akseptor dan Metode Operasi Pria (MOP) 667 akseptor. Kabid adpin BKKBN Perwakilan Sumatera Utara, Rabiatur Adwiyah (2018). Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta) penggunaan KB pil 61.017 jiwa. kontrasepsi bervariasi antara satu metode dengan metode yang lain dan dari satu aseptor ke akseptor lain.

Salah satu alat kontrasepsi yang efektif yang menjadi pilihan dan kombinasi. Tetapi saat ini pengetahuan akseptor mengenai efek samping KB pil kombinasi masih kurang sehingga aseptor sering mengeluhkan efek samping tersebut wajar, efek samping yang mungkin timbul pada aseptor KB pil kombinasi antara lain, mual, muntah, payudara membesar, penambahan berat badan, keputihan, sakit kepala, komplikasi trombo emboli, rasa lelah, libido menurun (Hartanto, 2015).

Berdasarkan survey awal yang diperoleh dari Klinik Sehati pada Periode Mei-Juni 2019 didapatkan 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi KB Pil. Dan saat penelitian melakukan survey awal di klinik sehati sangat sedikit ibu yang menggunakan KB pil. Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan cara memberikan kuisioner dan dijawab oleh pasien langsung.

Berdasarkan uraian di atas penelitian merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat pengetahuan akseptor KB tentang efek samping pil oral kombinasi Di Klinik Sehati Periode JUNI-JULI 2023”

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu untuk melihat Tingkat Pengetahuan akseptor KB efek samping pil oral kombinasi di Klinik Sehati Medan Periode JUNI-JULI 2023.

HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Efek Samping Pil Oral Kombinasi di Klinik Sehati Medan Periode JUNI-JULI 2023 yang di peroleh dari 30 responden berdasarkan karakteristik ibu adalah seperti tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Kontrasepsi KB Pil Oral Kombinasi, Berdasarkan Umur, Paritas, Dukungan Tenaga Kesehatan Di Klinik Sehati Periode JUNI-JULI 2023

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Presentase(%)
	Umur		
	>20 tahun	7	23
	20-35 tahun	9	30
	>35 tahun	14	47
	Total	30	100
2.	Pendidikan		
	SD	3	10
	SMP	5	16,67
	SMA	16	53,32
	Perguruan Tinggi	6	20,01
	Total	30	100
3	Paritas		
	Primipara	4	13,33
	Sekundipara	7	23,34
	Multipara	6	20
	Grande Multipara	13	43,33
	Total	30	100
4	Dukungan tenaga kesehatan		
	Mendukung	14	46,66
	Tidak mendukung	16	53,33
	Total	30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 responden akseptor kb di Klinik Sehati periode JUNI-JULI 2023 berdasarkan umur mayoritas berumur >35 tahun sebanyak 14 orang (47%) dan minoritas >20 tahun sebanyak 7 orang (23%), berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 16 orang (53.32%) dan minoritas SD sebanyak 3 orang (10%), dan berdasarkan paritas mayoritas berparitas grandemultipara sebanyak 13 orang (43,33%) dan minoritas ibu dengan paritas primipara sebanyak 4 orang (13,33%), berdasarkan dukungan tenaga kesehatan mayoritas tidak mendukung 16 orang (53,33%) dan minoritas mendukung 14 orang (46,66 %).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Efek Samping Pil Oral Kombinasi Di Klinik Sehati Periode JUNI-JULI 2023

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	9	30
2.	Cukup	15	50
3.	Kurang	6	20
	Total	30	100

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari 30 responden terdapat mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 15 orang (50%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20%). Sebanyak 15 Orang (50%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Efek Samping Pil Oral Kombinasi Di Klinik Sehati Periode JUNI-JULI 2023

No		Pengetahuan							
		Baik		Cukup		kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	>20 tahun	3	10	3	10	1	3,33	7	23
2	20-35 tahun	4	13,33	5	16,67	-	-	9	30
3	>35 tahun	3	10	5	16,6	6	20	14	47
	Jumlah	10	30	15	50	7	23,33	30	40

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari 30 responden terdapat dari 7 orang akseptor umur >20 tahun mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 3 orang (10%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu 1 orang (3,33%), Dari 9 orang akseptor yang berumur 20-35 tahun mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 5 orang (16,66%) dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 4 orang (13,33%), Dari 14 orang akseptor yang berumur >35 tahun mayoritas berpengetahuan baik yaitu 3 orang (10%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu 6 orang (20%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Akseptor KB tentang Efek Samping
Pil Oral Kombinasi di Klinik Sehati Periode JUNI-JULI 2023**

No	Paritas	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		kurang		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Primipara	1	3,33	2	6,66	1	3,33	4	13,33
2	Skundipara	2	6,66	3	10	2	6,66	7	23,34
3	Multipara	3	10	3	10	-	-	6	20
4	Grandemultipara	4	13	7	23,33	2	6,66	13	43,33
Jumlah		10	33	15	50	5	17	30	100

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari 30 responden terdapat dari 4 orang akseptor Primipara mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 2 orang (6, 66%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu 1 orang (3,33%), Dari 7 orang akseptor Skundipara mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 3 orang (10%) dan minoritas berpengetahuan baik dan kurang yaitu masing-masing 2 orang (6,66%), Dari 6 orang akseptor Multipara mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 3 orang (10%), Dari 13 orang akseptor Grandemultipara mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 7 oarang (23,33%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu 2 orang (6,66%).

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Akseptor KB tentang Efek Samping
Pil Oral Kombinasi di Klinik Sehati Periode JUNI-JULI 2023**

No	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	-	-	2	6,67	1	3,33	3	10
2	SMP	2	6,67	3	10	-	-	5	16,67
3	SMA	5	16,66	6	20	3	10	16	53,33
4	Perguruan Tinggi	2	6,67	4	13,3	-	-	6	20
Jumlah		13	43	13	44	4	13	30	100

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari 30 responden terdapat 3 orang akseptor berpendidikan SD mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 2 (6,67%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu 1 orang (3,33%), Dari 5 orang akseptor berpendidikan SMP

mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 3 orang (10%) dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 2 orang (6,67%), Dari 16 orang akseptor berpendidikan SMA mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 6 orang (20%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu 3 orang (10%), Dari 6 orang akseptor berpendidikan Perguruan Tinggi mayoritas berpengetahuan baik yaitu 2 orang (6,67%) dan minoritas berpengetahuan cukup yaitu 4 orang (13,3).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Akseptor KB tentang Efek Pil Oral Kombinasi di Klinik Sehati Periode JUNI-JULI 2023

No.	Dukungan Tenaga Kesehatan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik F	Cukup F	kurang F	%	%	%	F	%
1	Mendukung	5	16,67	7	23,33	3	10	14	46,66
2	Tidak Mendukung	4	13,33	8	26,66	3	10	16	53,33
Jumlah		9	30	15	50	6	20	30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 responden terdapat 14 orang akseptor yang mendapat dukungan dari tenaga kesehatan mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 7 orang (23,33%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu 3 orang (10%), Dari 16 orang akseptor yang tidak mendapat dukungan dari tenaga kesehatan berpengetahuan cukup yaitu 8 oran (26,66%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu 3 orang (10%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang tingkat pengetahuan akseptor KB tentang efek samping pil oral kombinasi di Klinik Sehati Periode JUNI-JULI 2023, di lakukan terhadap 30 responden Akseptor KB dan hasil yang didapatkan menunjukkan sebagian besar tingkat yang berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (50%) dan berpengetahuan baik kurang sebanyak 6 orang (20%).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan judul Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Efek Samping Pil Oral Kombinasi di Klinik Sehati Periode JUNI-JULI 2023, maka disimpulkan bahwa :

1. Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Efek Samping Pil Oral Kombinasi berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok umur >35 tahun dan minoritas berpengetahuan kurang pada kelompok umur > 20 tahun.
2. Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Efek Samping Pil Oral Kombinasi berdasarkan paritas mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok grandemultipara dan minoritas berpengetahuan kurang pada kelompok primipara.
3. Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Efek Samping Pil Oral Kombinasi berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok SMA dan minoritas berpengetahuan kurang pada kelompok SD.
4. Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Efek Samping Pil Oral Kombinasi berdasarkan dukungan tenaga kesehatan mayoritas berpengetahuan cukup yang tidak mendukung tenaga kesehatan minoritas yang berpengetahuan baik yang mendukung tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, 2016, *Metode dan Tehnik Penggunaan Alat Kontrasepsi*, Jakarta

_____ *Asuhan keluarga berencana nasional*, Pustaka, Yogyakarta

Bkkbn, 2017, *Keluarga berencana. Paluta* [Http//www. bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id)

Syawal, 2017. *Cakupan Peserta Keluarga Berencana*. Jakarta: Sinar Murni

Niven, 2017. *Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Sumsel*. Jakarta.

Sugiyono 2015, *Pelayanan kontrasepsi dan kesehatan seksual EGC* Jakarta.

Hartanto, H. 2015. *Keluarga berencana dan Kontrasepsi KB Pil*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Notoatmodjo, 2016, *Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan kb, EGC*. Jakarta.

_____ 2015, *Kesehatan keluarga berencana dan Kontrasepsi*, Jakarta.

Prawirohardjo, 2016, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, YBP*, Jakarta.

Meilani, 2015, *Pelayanan Keluarga Berencana Citramaya*, Yogyakarta.

Widiastuti 2016, *Kesehatan reproduksi*, cetakan 1, fitramajaya, Yogyakarta.

Suratun, 2016, *Program KB Nasional* EGC, Jakarta.

Pendit, 2015, *Ragam Metode Kontrasepsi*.:EGC, Jakarta.

Mubarak, 2015, *Kesehatan reroduksi dan keluarga berencana*, Jakarta.

Lifa, 2016, *Pelayanan Kelurga berencana*, Yogyakarta.

Manuaba, 2015, *Gawat darurat Obsetri-Ginekologi dan Obsetri-Ginekologi Sosial untuk Profesi bidan*, EGC, Jakarta